

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk

LAPORAN KEUANGAN INTERIM

**TANGGAL 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Oey Johan Sinatra Sumawi
Alamat Kantor : Jalan Soekarno Hatta No. 134, Losari Kidul, Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Kalibaru Utara No. 26 RT. 006 / RW. 001 Kel. Kejaksan Kec. Kejaksan Kota Cirebon
Nomor Telepon : (0231) 831035
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Jeihan Sumawi Putra
Alamat Kantor : Jalan Soekarno Hatta No. 134, Losari Kidul, Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Kalibaru Utara No. 26 RT. 006 / RW. 001 Kel. Kejaksan Kec. Kejaksan Kota Cirebon
Nomor Telepon : (0231) 831035
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk;
2. Laporan keuangan interim PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - b. Laporan keuangan interim PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cirebon, 28 Juli 2026



Oey Johan Sinatra Sumawi
Direktur Utama

Jeihan Sumawi Putra
Direktur

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	4	11.847.562.468	13.673.037.126
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	5	6.083.604.010	4.638.312.545
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	6	81.020.000	77.975.000
Persediaan	7	14.427.452.131	14.352.384.211
Biaya Dibayar Dimuka	8	142.767.816	114.517.787
Uang Muka	9	1.360.490.547	396.404.870
Pajak Dibayar Dimuka	16a	-	20.141.609
Jumlah Aset Lancar		33.942.896.972	33.272.773.148
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	10	30.015.691.539	30.513.151.932
Aset Hak-Guna	11	343.627.737	27.134.193
Aset Pajak Tangguhan	16c	84.207.568	78.935.537
Uang Muka	9	9.033.980.500	9.542.238.625
Jumlah Aset Tidak Lancar		39.477.507.344	40.161.460.287
JUMLAH ASET		73.420.404.316	73.434.233.435
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	12	1.969.863.663	1.862.398.248
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	13	1.200.367.900	1.876.567.900
Beban Akrua	14	27.398.946	49.060.511
Utang Pajak	15a	187.762.532	53.590.448
Bagian Lancar dari Pinjaman Jangka Panjang			
Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	16	7.083.334	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.392.476.375	3.841.617.107
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Lancar			
Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	16	281.480.786	-
Liabilitas Imbalan Pascakerja	17	371.101.500	341.594.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		652.582.286	341.594.000
JUMLAH LIABILITAS		4.045.058.661	4.183.211.107

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai nominal			
Rp 50 per Saham			
Modal Dasar 2.000.000.000 Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor			
1.006.080.721 saham	18a	50.304.036.050	50.304.036.050
Tambahan Modal Disetor	18c	16.065.728.840	16.065.728.840
Penghasilan Komprehensif Lain	24	54.431.910	52.779.480
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	18b	500.000.000	450.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya	18b	2.451.148.855	2.378.477.958
JUMLAH EKUITAS		69.375.345.655	69.251.022.328
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		73.420.404.316	73.434.233.435

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk**LAPORAN LABA RUGI dan PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2026</u>	<u>30 Juni 2025</u>
PENJUALAN	19	15.645.047.188	13.343.350.591
BEBAN POKOK PENJUALAN	20	<u>(11.776.604.291)</u>	<u>(10.444.188.056)</u>
LABA BRUTO		<u>3.868.442.897</u>	<u>2.899.162.535</u>
Beban Umum dan Administrasi	21	(3.316.211.753)	(2.890.082.531)
Pendapatan Lain-lain - Bersih	22	(193.415.258)	92.310.431
Beban Bunga dan Keuangan	23	<u>(7.888.318)</u>	<u>(53.110.748)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>350.927.568</u>	<u>48.279.687</u>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			
Pajak Kini	15b	(233.994.772)	(206.067.699)
Pajak Tangguhan	15c	<u>5.738.101</u>	<u>-</u>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>122.670.897</u>	<u>(157.788.012)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	17, 24	2.118.500	-
Pajak Penghasilan Terkait	24	<u>(466.070)</u>	<u>-</u>
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>124.323.327</u>	<u>(157.788.012)</u>
LABA PER SAHAM	25	0,12	(0,16)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2025		50.304.036.050	16.065.728.840	49.474.620	400.000.000	2.169.061.077	68.988.300.587
Cadangan Wajib	18b	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	(157.788.012)	(157.788.012)
Saldo per 30 Juni 2025		50.304.036.050	16.065.728.840	49.474.620	450.000.000	1.961.273.065	68.830.512.575
Saldo per 1 Januari 2025		50.304.036.050	16.065.728.840	49.474.620	400.000.000	2.169.061.077	68.988.300.587
Cadangan Wajib	0	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	259.416.881	259.416.881
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	17, 24	-	-	3.304.860	-	-	3.304.860
Saldo per 31 Desember 2025		50.304.036.050	16.065.728.840	52.779.480	450.000.000	2.378.477.958	69.251.022.328
Cadangan Wajib	18b	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	122.670.897	122.670.897
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	17, 24	-	-	1.652.430	-	-	1.652.430
Saldo per 30 Juni 2026		50.304.036.050	16.065.728.840	54.431.910	500.000.000	2.451.148.855	69.375.345.655

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2026	30 Juni 2025
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5,19	14.199.755.723	13.435.891.647
	7,9,12		
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	19,20	(2.063.769.271)	(9.171.075.879)
	6,8,9		
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	11,15,21	(2.369.670.575)	(1.806.307.316)
Pembayaran Kas Kepada Karyawan	16,19,20	(10.768.626.524)	(2.322.611.876)
Pembayaran Pajak Penghasilan	15a	(234.882.857)	(355.096.210)
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	23	(7.888.318)	(46.394.778)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			
Aktivitas Operasi		(1.245.081.822)	(265.594.412)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap	10	(610.850.000)	(1.307.596.687)
Kas Bersih Digunakan untuk			
Aktivitas Investasi		(610.850.000)	(1.307.596.687)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi			
Penerimaan	16	349.451.936	-
Pembayaran	16	(85.000.000)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		264.451.936	-
Kenaikan Bersih Kas dan Bank		(1.591.479.886)	(1.573.191.099)
SALDO KAS DAN BANK AWAL TAHUN		13.673.037.126	20.154.384.359
SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		12.081.557.240	18.581.193.260

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 10 September 2015, berdasarkan Akta No.28 dari Suhartono Hakim Djajadiputra Jasin,S.H Notaris di Kota Cirebon. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2455763.AH.01.01. Tahun 2015 tertanggal 11 September 2015. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 132 tanggal 21 Oktober 2024 dari dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Selatan mengenai pelaksanaan konversi waran. Akta Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0229680.AH.01.11 tahun 2024 tanggal 25 Oktober 2024.

Perusahaan berdomisili di Cirebon, beralamat di Jalan Nasional 1 No.134, Losari Kidul, Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri dan perdagangan besar suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015. Saat ini kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang usaha industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih, dengan Merek "AEGIS".

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek, Perusahaan mendaftarkan perlindungan hak atas merek (AEGIS) tersebut dengan nomor pendaftaran IDM000765959 yang diberikan untuk jangka waktu 10 tahun sejak tanggal penerimaan pada 12 Juli 2017 sampai dengan 12 Juli 2027. AEGIS merupakan barang jadi berupa filter oli untuk mesin, filter solar untuk mesin, dan filter udara untuk mesin yang siap dijual.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah 41 dan 42 orang. (Tidak Diaudit)

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: dr. Josephat Suwanta Sinarya
Komisaris Independen	: Hendra
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	: Oey Johan Sinatra Sumawi
Direktur	: Jeihan Sumawi Putra

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk No. 02/VII-ASS/2024 tanggal 5 Juli 2024, Perusahaan mengangkat Komite Audit adalah sebagai berikut:

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025**

Komite Audit

Ketua	:	Hendra
Anggota	:	Wandira Ayu Lestari
Anggota	:	Siti Khoirunnisa

Pengendali terakhir Perusahaan adalah dr. Josephat Suwanta Sinarya.

1.c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2023 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-225/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana 400.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 11 September 2023, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 11 September 2023, 606.000.000 saham milik Pemegang saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 Juli 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2.b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 relevan untuk Perusahaan, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

- Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Ketertukaran/ Perubahan Kurs Valuta Asing": Kurs Valuta Asing terkait Kekurangan.

Amandemen berikut yang relevan untuk Perusahaan akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amandemen PSAK 107 "Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam".
- Amandemen PSAK 110 "Laporan Keuangan".
- Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas".
- Amandemen PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

1 Januari 2027

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan.

2.d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*passthrough*", dan salah satu diantara:
 - a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara material sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan. Perusahaan menerapkan pendekatan umum PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2.f. Transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, sebagaimana yang diuraikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan 28 atas laporan keuangan.

2.g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri atas saldo kas (*cash on hand*) dan bank yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Dolar Amerika Serikat (USD)	17.856	16.782

2.i. Persediaan

Berdasarkan PSAK 202 "Persediaan" dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.j. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Persentase</u>
Bangunan	20	5%
Mesin	8-16	6,25 %-12,5%
Kendaraan	8	12,5%
Peralatan Kantor	4	25%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada aset tetap tersebut telah selesai dan siap digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2.k. Aset Hak-Guna

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 116, "Sewa", aset hak-guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Hak – Guna</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Tanah Pabrik	10 Tahun
Bangunan Ruko	5 Tahun

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman modal kerja pada tanggal dimulainya sewa. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

2.1. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2.m. Imbalan Kerja

Perusahaan menyelenggarakan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan klarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan atau undang-undang cipta kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan) sesuai dengan yang diterbitkan oleh DSAK-IAI pada April 2022. Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara prospektif. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan PSAK 219, "Imbalan Kerja", imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program.

Bunga netto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti netto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga netto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu. Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Penjualan Barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.o. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2.p. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 233, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

2.q. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Imbalan Kerja

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pascakerja termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji dimasa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa mendatang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagai dasar pada kondisi pasar saat ini, informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 18.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 216 dan PSAK 116, masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Kas	44.932.400	22.850.500
Bank		
Rupiah		
Bank IBK Indonesia	11.014.943.893	11.015.091.111
Bank Central Asia	381.227.677	1.508.873.838
Bank Mandiri	250.968.572	83.619.543
Bank Maybank	135.603.277	1.027.552.511
Bank CIMB Niaga	8.968.598	2.485.778
Sub Jumlah	11.791.712.017	13.637.622.781
Dolar Amerika Serikat		
Bank CIMB Niaga	10.558.610	10.885.645
Bank Maybank	359.441	1.678.200
Sub Jumlah	10.918.051	12.563.845
Jumlah Kas dan Bank	11.847.562.468	13.673.037.126

Seluruh saldo kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA - BERSIH

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
PT FSCM Manufacturing Indonesia	2.363.658.078	1.033.738.353
CV Fiteru Astha Sukses	1.965.200.228	1.219.348.875
Tuan Abdul Aif	807.117.416	610.041.262
PT Supraindo Multi Sejahtera	271.406.146	316.406.146
Tuan Alexander Yos Sudarto	108.465.273	108.465.273
PT Variasi Berkah Manunggal	105.049.956	96.571.776
Tuan Eddo Charano	92.792.393	126.267.270
Lainnya (Masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	436.638.315	1.171.811.675
Sub Jumlah	6.150.327.805	4.682.650.630
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(66.723.795)	(44.338.085)
Jumlah Bersih	6.083.604.010	4.638.312.545

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Belum Jatuh tempo:	142.182.900	36.739.670
Jatuh Tempo:		
0-30 hari	2.321.117.747	1.270.334.856
31-60 hari	2.184.397.976	1.935.972.672
61-90 hari	982.486.575	913.394.994
>90 hari	520.142.607	526.208.438
Jumlah	6.150.327.805	4.682.650.630
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(66.723.795)	(44.338.085)
Jumlah Bersih	6.083.604.010	4.638.312.545

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi Cadangan Penurunan Nilai:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Saldo Awal	44.338.085	99.797.512
Penambahan (Pemulihan) Pencadangan (Catatan 23)	22.385.710	(55.459.427)
Jumlah	66.723.795	44.338.085

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara kolektif dan mempertimbangkan informasi makro ekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan penurunan nilai, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

6. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Karyawan	81.020.000	77.975.000
Jumlah	81.020.000	77.975.000

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan Perusahaan yang dilakukan tanpa bunga dan berjangka waktu kurang dari 12 bulan.

7. PERSEDIAAN

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Barang Jadi	7.334.111.284	6.904.797.167
Bahan Baku	5.519.199.761	5.488.135.112
Barang Dalam Proses	1.574.141.086	1.959.451.932
Jumlah	14.427.452.131	14.352.384.211

Persediaan bahan baku merupakan persediaan berupa *plate*, bubuk pewarna, *paper roll* dan *seal*. Persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia terhadap risiko kebakaran, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 14.500.000.000 dan Rp 10.500.000.000 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai persediaan.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Asuransi	142.767.816	114.517.787
Jumlah	142.767.816	114.517.787

Asuransi dibayar dimuka diasuransikan yang berupa berupa bangunan, mesin dan Kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia terhadap risiko kebakaran.

9. UANG MUKA

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Uang Muka Pembelian	10.394.471.047	9.938.643.495
Jumlah	10.394.471.047	9.938.643.495
Dikurangi Bagian Lancar Uang Muka Pembelian	(1.360.490.547)	(396.404.870)
Sub Jumlah	(1.360.490.547)	(396.404.870)
Uang Muka Bagian Tidak Lancar Uang Muka Pembelian	9.033.980.500	9.542.238.625
Jumlah	9.033.980.500	9.542.238.625

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama penyediaan suku cadang kendaraan bermotor dengan CV Mandiri Tenang Selalu pada tanggal 8 Desember 2023 berdasarkan *Purchase Order* dengan jangka waktu selama lima (5) tahun dan uang muka pembelian sebesar Rp 11.000.000.000 serta pembayaran dilakukan dengan cara mengurangi uang muka pembelian.

10. ASET TETAP

	30 Juni 2026			
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir/
Biaya Perolehan				
Tanah	11.129.500.000	-	-	11.129.500.000
Bangunan	4.772.950.646	52.000.000	-	4.824.950.646
Peralatan Mesin	26.864.444.384	-	-	26.864.444.384
Kendaraan	2.849.649.800	553.950.000	-	3.403.599.800
Peralatan Kantor	228.257.400	4.900.000	-	233.157.400
Jumlah	45.844.802.230	610.850.000	-	46.455.652.230
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	1.292.519.013	120.623.766	-	1.413.142.779
Peralatan Mesin	11.398.279.879	835.774.168	-	12.234.054.047
Kendaraan	2.469.695.633	137.437.500	-	2.607.133.133
Peralatan Kantor	171.155.773	14.474.959	-	185.630.732
Jumlah	15.331.650.298	1.108.310.393	-	16.439.960.691
Nilai Buku-Bersih	30.513.151.932			30.015.691.539

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir/
Biaya Perolehan				
Tanah	11.129.500.000	-	-	11.129.500.000
Bangunan	3.128.813.119	1.229.282.527	414.855.000	4.772.950.646
Peralatan Mesin	21.816.651.413	3.412.792.971	1.635.000.000	26.864.444.384
Kendaraan	2.849.649.800	-	-	2.849.649.800
Peralatan Kantor	213.381.040	14.876.360	-	228.257.400
Jumlah	39.137.995.372	4.656.951.858	2.049.855.000	45.844.802.230
Aset Dalam Penyelesaian	2.049.855.000	-	(2.049.855.000)	-
Jumlah	41.187.850.372	4.656.951.858	-	45.844.802.230
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	1.128.436.119	164.082.894	-	1.292.519.013
Peralatan Mesin	10.042.218.603	1.356.061.276	-	11.398.279.879
Kendaraan	2.225.170.633	244.525.000	-	2.469.695.633
Peralatan Kantor	142.479.320	28.676.453	-	171.155.773
Jumlah	13.538.304.675	1.793.345.623	-	15.331.650.298
Nilai Buku-Bersih	27.649.545.697			30.513.151.932

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Beban Pokok Penjualan (Catatan 21)	835.774.168	1.356.061.276
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 22)	272.536.225	437.284.347
Jumlah	1.108.310.393	1.793.345.623

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai terhadap aset tetap.

Aset milik Perusahaan berupa bangunan, mesin dan perlengkapan kantor diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia terhadap risiko kebakaran, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 12.000.000.000 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Aset berupa kendaraan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kecelakaan dan risiko kerugian lainnya pada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.513.000.000 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Perusahaan mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Peralatan Mesin	210.800.000	210.800.000
Kendaraan	1.018.449.800	1.018.449.800
Peralatan Kantor	80.135.040	73.421.150
Jumlah	1.309.384.840	1.302.670.950

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET HAK-GUNA

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Harga perolehan	349.451.936	325.610.315
Akumulasi Penyusutan	(5.824.199)	(298.476.122)
Jumlah	343.627.737	27.134.193

- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa ruko dengan Nyonya Dra. Sani Sumawi Suwanta pada tanggal 1 Juni 2026 atas ruko yang terletak di Ruko CSB Mall Orange Blossom 7 Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo 26 Cirebon, Jawa Barat. Sewa tersebut untuk periode 5 tahun sejak 1 Juni 2026 sampai dengan 31 Mei 2031 dengan total nilai sewa sebesar Rp 425.000.000.
- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa ruko dengan Nyonya Dra. Sani Sumawi Suwanta pada tanggal 1 Juni 2021 atas ruko yang terletak di Ruko CSB Mall Orange Blossom 7 Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo 26 Cirebon, Jawa Barat. Sewa tersebut untuk periode 5 tahun sejak 1 Juni 2021 sampai dengan 31 Mei 2026 dengan total nilai sewa sebesar Rp 375.000.000.

Beban penyusutan aset hak-guna pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 32.958.392 dan Rp 65.122.063 dialokasikan pada akun Beban Pokok Penjualan (Catatan 21).

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
PT Era Baja Mandiri	990.749.822	967.090.053
PT Tunas Citra Pandawa	401.851.857	338.457.177
PT Sumber Mujur Abadi	125.472.130	104.223.561
PT Surabaya Kencana Anugrah	48.357.150	27.208.600
PT FSCM Manufacturing Indonesia	10.976.790	116.129.532
PT San Central Indah	-	88.213.920
PT Paperojasa Alam Cemerlang	-	67.766.976
PT Star Chemical Industry	-	55.777.500
Lainnya (Masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	392.455.914	97.530.929
Jumlah	1.969.863.663	1.862.398.248

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Belum Jatuh Tempo	1.213.531.130	8.200.211
Jatuh tempo:		
0-30 Hari	716.465.325	1.167.687.194
31-60 Hari	39.867.208	669.092.829
61-90 Hari	-	12.889.214
>90 Hari	-	4.528.800
Jumlah	1.969.863.663	1.862.398.248

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
C & K Co., Ltd	1.180.367.900	1.856.567.900
Toko Multi Tunggal Bersama Sinergy	20.000.000	20.000.000
Jumlah	1.200.367.900	1.876.567.900

Utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan utang atas pembelian aset tetap mesin.

14. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Utilitas	27.398.946	24.481.065
Jaminan Sosial	-	24.579.446
Jumlah	27.398.946	49.060.511

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	-	20.141.609
Jumlah	-	20.141.609

b. Utang Pajak

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	153.383.876	-
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	8.902.500	26.712.500
Pasal 23	-	80.000
Pasal 25	25.326.869	25.760.576
Pajak Kini Pasal 29		
Tahun 2026	149.287	-
Tahun 2025	-	1.037.372
Jumlah	187.762.532	53.590.448

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi:	350.927.568	624.179.318
Koreksi Fiskal:		
Beda Temporer:		
Beban Imbalan Pascakerja	31.626.000	92.212.000
Cadangan Kerugian		
Penurunan Nilai Piutang	22.385.710	(55.459.427)
Beban Sewa	18.737.243	(6.374.600)
Beda Tetap:		
Pendapatan Jasa Giro	(55.956.440)	(142.991.640)
Denda Pajak	3.580.933	1.676.326
Sumbangan	88.076.200	146.420.900
Jamuan	29.166.725	40.363.664
Lain-lain	767.795.112	1.144.965.963
Jumlah Koreksi Fiskal-Bersih	905.411.483	1.220.813.186
Laba Kena Pajak	1.256.339.051	1.844.992.504
Laba Kena Pajak (Pembulatan)	1.256.339.000	1.844.992.000
Penghasilan Kena Pajak		
Fasilitas	385.452.797	342.205.890
Non-Fasilitas	870.886.203	1.502.786.110
PPh Terutang		
Beban Pajak Kini		
Fasilitas	42.399.808	37.642.648
Non-Fasilitas	191.594.965	330.612.944
Taksiran Beban Pajak Kini	233.994.772	368.255.592
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pasal 22	(80.583.150)	(64.465.375)
Pasal 25	(153.262.335)	(302.752.845)
Jumlah	(233.845.485)	(367.218.220)
Taksiran Utang Pajak Kini	149.287	1.037.372

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

	1 Januari 2026	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	30 Juni 2026
Liabilitas Imbalan Pascakerja	75.150.680	6.491.650	81.642.330
Cadangan Kerugian Piutang			
Usaha	9.754.379	6.062.751	15.817.130
Aset Hak-Guna	(5.969.522)	(69.628.580)	(75.598.102)
Liabilitas Sewa	-	63.484.105	63.484.105
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	78.935.537	6.409.926	85.345.463

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	1 Januari 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	31 Desember 2025
Liabilitas Imbalan Pascakerja	58.986.180	16.164.500	75.150.680
Cadangan Kerugian Piutang Usaha	21.955.453	(12.201.074)	9.754.379
Aset Hak-Guna	(4.567.111)	(1.402.411)	(5.969.522)
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	76.374.522	2.561.015	78.935.537

e. Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak Nomor	Keterangan	Periode	Jumlah
1.	00320/107/25/457/CT/26	SPT Masa PPn	Januari 2025	7.469.372
2.	00337/107/25/457/CT/26	SPT Masa PPn	Februari 2025	4.542.081
3.	00321/107/25/457/CT/26	SPT Masa PPn	Maret 2025	5.427.295
4.	00339/107/25/457/CT/26	SPT Masa PPn	April 2025	4.001.427
5.	00390/107/25/457/CT/26	SPT Masa PPn	Mei 2025	384.181
6.	00340/107/25/457/CT/26	SPT Masa PPn	Juni 2025	3.033.445
Jumlah				24.857.801

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak Nomor	Keterangan	Periode	Jumlah
1.	00047/199/25/457/CT/25	PPh Final	Maret 2025	313.153
2.	00069/107/25/457/CT/25	PPh PPN	Januari 2025	500.000
3.	00051/106/22/457/25	PPh Pasal 25	Januari - Desember 2022	26.896.170
4.	00050/107/21/457/25	PPh PPN	Desember 2021	16.603.466
5.	00054/106/21/457/25	PPh Pasal 25	Januari - Desember 2021	15.120.424
6.	00070/101/21/457/25	PPh Pasal 21	Desember 2021	276.892
7.	00037/106/24/457/25	PPh Pasal 25	November 2024	233.995
8.	S-69/P2DK/KPP.2218/2025	SP2DK	2022	142.600.343
9.	S-54/P2DK/KPP.2218/2025	SP2DK	2021	140.728.531
Jumlah				343.272.974

16. LIABILITAS SEWA KEPADA PIHAK BERELASI

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2021 – 2024	-	300.000.000
2025 – 2026	-	75.000.000
2026 – 2031	425.000.000	-
Jumlah Pembayaran Minimum Sewa	425.000.000	375.000.000
Dikurangi:		
Pokok	(60.887.816)	(325.610.315)
Bunga	(75.548.064)	(49.389.685)

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	288.564.120	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	(7.083.334)	-
Bagian Jangka Panjang	281.480.786	-

Berikut ini merupakan biaya bunga terkait sewa lahan dan gudang:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Bunga Sewa Ruko (Catatan 23)	(24.112.184)	3.503.337
Jumlah	(24.112.184)	3.503.337

Liabilitas sewa merupakan liabilitas kepada dra. Sani Sumawi Suwanta, sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa lahan yang berlokasi di Ruko CSB Mall Orange Blossom 7 Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo 26 Cirebon, Jawa Barat, Indonesia dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dari tanggal 01 Juni 2026 sampai dengan 31 Mei 2031 dengan pembayaran sewa dilakukan setiap tahun dan tingkat suku bunga inkremental sebesar 6,90%, dengan harga sewa sebesar Rp 85.000.000 pertahun.

Liabilitas sewa merupakan liabilitas kepada dra. Sani Sumawi Suwanta, sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa lahan yang berlokasi di Ruko CSB Mall Orange Blossom 7 Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo 26 Cirebon, Jawa Barat, Indonesia dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dari tanggal 01 Juni 2021 sampai dengan 31 Mei 2026 dengan pembayaran sewa dilakukan setiap tahun dan tingkat suku bunga inkremental sebesar 4,90%, dengan harga sewa sebesar Rp 75.000.000 pertahun.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang "Cipta Kerja". Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits untuk tanggal 31 Desember 2025 dengan Nomor laporan No. 1171/ST-NM-PSAK219-ASSA/III/2026 tertanggal 13 Maret 2026.

Jumlah karyawan Perusahaan berhak atas imbalan pascakerja tersebut pada 30 Juni 2026 adalah 41 orang serta 31 Desember 2025 adalah 42 orang.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu. Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Biaya Jasa		
Biaya jasa kini	21.253.000	42.506.000
Biaya bunga	10.373.000	20.746.000
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	25.141.000
Provisi	-	3.819.000
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	31.626.000	92.212.000
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-neto:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	10.392.500	20.785.000
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(12.511.000)	(25.022.000)
Komponen beban (keuntungan) imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.118.500)	(4.237.000)
Jumlah	29.507.500	87.975.000

Beban imbalan pascakerja dialokasikan sebagai beban umum dan administrasi sebesar Rp 31.626.000 dan Rp 92.212.000 untuk 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 22).

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Liabilitas imbalan pasti-awal	341.594.000	268.119.000
Biaya jasa kini	21.253.000	42.506.000
Biaya bunga	10.373.000	20.746.000
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	25.141.000
Provisi untuk pembayaran imbalan		
di luar provisi yang dihitung	-	3.819.000
Pembayaran Imbalan	-	(14.500.000)
Pengukuran kembali		
Keuntungan (kerugian):		
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari asumsi keuangan	10.392.500	20.785.000
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(12.511.000)	(25.022.000)
Liabilitas imbalan pasti-akhir	371.101.500	341.594.000

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits untuk tahun 2025. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Tingkat diskonto per tahun	6,85%	6,85%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%
Tingkat pensiun normal	65 Tahun	65 Tahun
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat diskonto akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Kenaikan 1%		
NKKIP dengan tingkat bunga	-	273.114.000
Penurunan 1%		
NKKIP dengan tingkat bunga	-	328.279.000

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat kenaikan gaji akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Kenaikan 1%		
NKKIP dengan tingkat kenaikan upah	-	377.482.000
Penurunan 1%		
NKKIP dengan tingkat kenaikan upah	-	310.016.000

18. MODAL SAHAM

a) Modal Saham

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025		Jumlah Modal Disetor
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	
dr. Josephat Suwanta Sinarya	555.649.980	55,23%	27.782.499.000
Oey Johan Sinatra Sumawi	25.350.010	2,52%	1.267.500.500
Jeihan Sumawi Putra	25.000.010	2,48%	1.250.000.500
Masyarakat (Masing-masing dibawah 5%)	400.080.721	39,77%	20.004.036.050
Jumlah	1.006.080.721	100,00%	50.304.036.050

Berdasarkan Akta No. 132 tanggal 21 Oktober 2024 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Selatan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0229680.AH.01.11 tahun 2024 tanggal 25 Oktober 2024, diputuskan beberapa hal sebagai berikut:

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. Berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh PT Bima Registra pada tanggal 12 September 2024 terdapat pelaksanaan konversi waran sejumlah 80.721 lembar saham dengan nominal Rp 50,-
- b. Modal dasar perseroan telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.006.080.721 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 50.304.036.050.

b) Saldo Laba

Ditentukan Penggunaannya

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan wajib dari laba bersih sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut. Perusahaan telah membentuk Cadangan wajib sampai dengan 30 Juni 2026 sebesar Rp 500.000.000 atau 0,99% dari modal saham disetor.

Berdasarkan Akta No. 132 tanggal 29 Mei 2026 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Selatan, Perusahaan meningkatkan cadangan wajib menjadi Rp 500.000.000 atau 0,99% dari modal saham disetor.

Tidak Ditentukan Penggunaannya.

Merupakan Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Saldo Laba	2.451.148.855	2.378.477.958

c) Tambahan Modal Disetor

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Agio Saham		
Penawaran Perdana Saham Sebesar 400.000.000 Saham dengan nilai nominal Rp 50 yang Ditawarkan Rp 100	20.000.000.000	20.000.000.000
Pelaksanaan 80.721 waran seri I saham dengan nilai nominal Rp 50 per waran yang ditawarkan Rp 90 per waran	3.228.840	3.228.840
Dikurangi dengan Biaya Emisi Saham	(3.937.500.000)	(3.937.500.000)
Jumlah Bersih	16.065.728.840	16.065.728.840

19. PENJUALAN

	30 Juni 2026	30 Juni 2025
Penjualan		
Lokal	15.645.047.188	12.991.005.488
Ekspor	-	352.345.103
Jumlah	15.645.047.188	13.343.350.591

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2026	30 Juni 2025
Berdasarkan Pelanggan:		
Penjualan Lokal		
PT FSCM Manufacturing Indonesia	4.776.666.746	5.782.603.550
CV Fiteru Astha Sukses	3.062.303.696	2.189.031.750
Tuan Abdul Aif	1.316.015.492	737.593.505
PT Variasi Berkah Manunggal	219.056.800	-
Tuan Suprpto	214.304.333	184.230.684
Tuan Eddo	139.103.000	130.634.736
CV Cahaya Laut Abadi	-	372.834.270
CV Sinar Pagi	-	178.484.716
Lain-lain Dibawah Rp 100.000.000	5.917.597.121	3.415.592.277
Sub Jumlah	15.645.047.188	12.991.005.488
Penjualan Ekspor		
Mitramor Lubricant Unipetal, Lda	-	352.345.103
Sub Jumlah	-	352.345.103
Jumlah	15.645.047.188	13.343.350.591

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	30 Juni 2026	30 Juni 2025
PT FSCM Manufacturing Indonesia	4.776.666.746	5.782.603.550
CV Fiteru Astha Sukses	3.062.303.696	2.189.031.750
Jumlah	7.838.970.442	7.971.635.300

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	30 Juni 2026	30 Juni 2025
PT FSCM Manufacturing Indonesia	36%	43%
CV Fiteru Astha Sukses	23%	16%
Jumlah	59%	60%

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni 2026	30 Juni 2025
Persediaan Awal Bahan Baku	5.488.135.112	4.433.356.123
Pembelian Bahan Baku	9.535.766.976	8.425.856.460
Bahan Baku Siap Digunakan dalam Proses Produksi	15.023.902.088	12.859.212.583
Persediaan Akhir Bahan Baku	(5.519.199.761)	(4.640.308.982)
Bahan Digunakan dalam Proses Produksi	9.504.702.327	8.218.903.601
Upah Langsung	889.817.242	826.926.665
Biaya Pabrikasi		
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	835.774.168	648.373.111
Perbaikan dan Pemeliharaan	250.508.961	202.570.654
Listrik Pabrik	148.486.762	140.433.153

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2026	30 Juni 2025
Pengiriman Barang	158.359.710	160.045.832
Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 11)	32.958.392	32.561.032
Beban Pokok Produksi	11.820.607.562	10.229.814.048
Persediaan Awal Barang Dalam Proses	1.959.451.932	1.838.034.502
Persediaan Akhir Barang Dalam Proses	(1.574.141.086)	(1.269.546.986)
Persediaan Awal Barang Jadi	6.904.797.167	4.157.551.240
Persediaan Akhir Barang Jadi	(7.334.111.284)	(4.511.664.748)
Beban Pokok Penjualan	11.776.604.291	10.444.188.056

Rincian pembelian dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	30 Juni 2026	30 Juni 2025
PT Era Baja Mandiri	1.921.143.877	-
PT Tunas Citra Pandawa	1.699.368.050	-
Jumlah	3.620.511.927	-

Rincian pembelian dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	30 Juni 2026	30 Juni 2025
PT Era Baja Mandiri	23%	-
PT Tunas Citra Pandawa	20%	-
Jumlah	43%	-

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni 2026	30 Juni 2025
Gaji dan Tunjangan	1.415.332.568	1.330.422.027
Pajak	284.356.620	204.722.629
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	272.536.225	233.967.477
Transportasi	201.769.165	64.852.366
Ijin dan Pengurusan Kantor	189.587.230	224.867.198
Kantor	151.736.208	171.147.768
Asuransi	132.654.221	116.476.250
BPJS	124.350.707	64.738.099
Sumbangan dan Jamuan	117.242.925	100.815.595
Jasa Profesional	115.854.625	67.801.665
Perbaikan dan Pemeliharaan	65.324.428	19.456.600
Imbalan Pascakerja (Catatan 17)	31.626.000	-
Utilitas	11.595.540	11.584.440
Alat Tulis Kantor	4.950.000	5.024.000
Keamanan dan Kebersihan	3.000.000	3.000.000
Lain-lain	194.295.291	271.206.417
Total	3.316.211.753	2.890.082.531

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

	30 Juni 2026	30 Juni 2025
Pendapatan Jasa Giro	52.375.507	70.574.986
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(2.949.497)	24.355.413
Bunga Terkait Liabilitas Sewa (Catatan 17)	(24.112.184)	(1.751.668)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Piutang (Catatan 5)	(22.385.710)	-
Beban Lain-lain-Bersih	(196.343.374)	(868.300)
Jumlah	(193.415.258)	92.310.431

23. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	30 Juni 2026	30 Juni 2025
Administrasi Bank	7.888.318	6.715.970
Bunga dan Keuangan	-	46.394.778
Jumlah	7.888.318	53.110.748

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Saldo Awal	52.779.480	49.474.620
Pengukuran Kembali atas		
Kewajiban Imbalan Pasti (Catatan 18)	2.118.500	4.237.000
Pajak Terkait Kewajiban Imbalan Pasti	(466.070)	(932.140)
Saldo Akhir	54.431.910	52.779.480

25. LABA PER SAHAM

	30 Juni 2026	30 Juni 2025
Laba untuk Perhitungan Laba Per Saham	122.670.897	(157.788.012)
<u>Jumlah Saham</u>	<u>Lembar</u>	<u>Lembar</u>
Jumlah Saham untuk per saham perhitungan laba	1.006.080.721	1.006.031.900
Laba Per Saham Dasar	0,12	(0,16)

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Sifat dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Transaksi</u>
Dra. Sani Sumawi Suwanta	Anggota Keluarga Dekat Pemegang Saham	Liabilitas Sewa

Rincian akun yang terkait dengan transaksi Pihak Berelasi:

	<u>30 Juni 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Liabilitas Sewa	288.564.120	-
Jumlah	288.564.120	-

Perusahaan menyediakan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk periode 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Dewan Direksi	378.000.000	702.000.000
Dewan Komisaris	259.000.000	481.000.000
Jumlah	637.000.000	1.183.000.000

27. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>
	30 Juni 2026
Aset Keuangan Lancar	
Kas dan Bank	11.847.562.468
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga-Bersih	6.083.604.010
Jumlah Aset Keuangan	17.931.166.478
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	1.969.863.663
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.969.863.663
	Biaya Perolehan Diamortisasi
	31 Desember 2025
Aset Keuangan Lancar	
Kas dan Bank	13.673.037.126
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga-Bersih	4.638.312.545
Jumlah Aset Keuangan	18.311.349.671
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	1.862.398.248
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.862.398.248

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 19).

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dari umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Perusahaan terkait dengan manajemen piutang. Perusahaan tidak memiliki agunan sebagai jaminan atas piutang.

Piutang usaha berasal dari para debitur yang memiliki catatan pembayaran kredit yang baik. Kas dan setara kas serta uang jaminan ditempatkan pada bank terpercaya atau perusahaan yang memiliki peringkat kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

ii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus-menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

30 Juni 2026					
	Tingkat Bunga Efektif Rata-rata Tertimbang	Kurang dari Satu Tahun	1 - 2 Tahun	Lebih dari- 2 Tahun	Jumlah
Tanpa Bunga Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	-	1.969.863.663	-	-	1.969.863.663
Beban Akrual	-	27.398.946	-	-	27.398.946
Jumlah		1.997.262.609	-	-	1.997.262.609
31 Desember 2025					
	Tingkat Bunga Efektif Rata-rata Tertimbang	Kurang dari Satu Tahun	1 - 2 Tahun	Lebih dari- 2 Tahun	Jumlah
Tanpa Bunga Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	-	1.862.398.248	-	-	1.862.398.248
Beban Akrual	-	49.060.511	-	-	49.060.511
Jumlah		1.911.458.759	-	-	1.911.458.759

iii. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026		31 Desember 2025	
	Rupiah	Setara dengan Dolar	Rupiah	Setara dengan Dolar
Aset				
Bank	10.918.051	611,45	12.563.845	748,65
Jumlah	10.918.051	611,45	12.563.845	748,65

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan kewajiban keuangan Perusahaan berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

30 Juni 2026						
	< 1 tahun	1 – 2 tahun	2 – 3 tahun	>3 tahun	Tidak Mempunyai Tanggal jatuh tempo	Jumlah
Aset Keuangan						
Kas dan Bank	-	-	-	-	11.847.562.468	11.847.562.468
Piutang Usaha						
Pihak Ketiga – bersih	6.306.554.147	-	-	-	-	6.306.554.147
Jumlah	6.306.554.147	-	-	-	11.847.562.468	18.154.116.615
Liabilitas						
Utang Usaha						
Kepada						
Pihak Ketiga	(1.969.863.663)	-	-	-	-	(1.969.863.663)
Utang Pajak	(187.762.532)	-	-	-	-	(187.762.532)
Beban Akrual	(27.398.946)	-	-	-	-	(27.398.946)
Jumlah	(2.185.025.141)	-	-	-	-	(2.185.025.141)
31 Desember 2025						
	< 1 tahun	1 – 2 tahun	2 – 3 tahun	>3 tahun	Tidak Mempunyai Tanggal jatuh tempo	Jumlah
Aset Keuangan						
Kas dan Bank	-	-	-	-	13.673.037.126	13.673.037.126
Piutang Usaha						
Pihak Ketiga - bersih	4.638.312.545	-	-	-	-	4.638.312.545
Jumlah	4.638.312.545	-	-	-	13.673.037.126	18.311.349.671
Liabilitas						
Utang Usaha						
Kepada						
Pihak Ketiga	(1.862.398.248)	-	-	-	-	(1.862.398.248)
Utang Bank	-	-	-	-	-	-
Utang Pajak	(53.590.448)	-	-	-	-	(53.590.448)
Beban Akrual	(49.060.511)	-	-	-	-	(49.060.511)
Jumlah	(1.857.868.311)	-	-	-	-	(1.857.868.311)

30. IKATAN

- Perjanjian Kerja Sama Pengangkutan Limbah

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Sama-Pengangkutan Limbah pada tanggal 1 September 2025 antara PT Prasadha Pamunah Limbah Industri dengan PT Anugerah Spareparts Sejahtera, para pihak sepakat untuk melakukan kerja sama untuk pengangkutan limbah B3 dengan jangka waktu satu (1) tahun dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan 31 Agustus 2026 sebesar Rp 4.000.000 setiap pengangkutan limbah.

- Perjanjian Kerja Sama Penjualan Filter Kendaraan Bermotor

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Sama-Penjualan Filter Kendaraan Bermotor pada tanggal 10 Oktober 2023 antara CV Fiteru Astha Sukses dengan PT Anugerah Spareparts Sejahtera, para pihak sepakat untuk melakukan kerja sama penjualan filter kendaraan bermotor yang dilakukan secara reguler berdasarkan *Purchase Order* dengan jangka waktu tiga (3) tahun.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Perjanjian Kerja Sama Penyedia Komponen Filter Otomotif

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Sama-Penyedia Komponen Filter Otomotif pada tanggal 18 Juli 2023 antara PT FSCM Manufacturing Indonesia dengan PT Anugerah Spareparts Sejahtera, para pihak sepakat untuk melakukan kerja sama penyedia komponen filter otomotif berdasarkan *Purchase Order* dengan jangka waktu satu (1) tahun dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Perjanjian ini akan diperpanjang dengan jangka waktu yang sama dalam hal tidak ada pemberitahuan tertulis mengenai berakhirnya perjanjian.

- Perjanjian Sewa-Menyewa Tanah dan Ruko

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa-Menyewa pada tanggal 1 Juni 2026 antara Nyonya Dra. Sani Sumawi Suwanta dengan PT Anugerah Spareparts Sejahtera, para pihak sepakat untuk melakukan sewa tanah dan Ruko yang berlokasi di Ruko CSB Mall Orange Blossom 7 Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo 26 Cirebon, Jawa Barat, Indonesia, dengan jangka waktu selama lima (5) tahun dan harga sewa sebesar Rp 85.000.000 per tahun.

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa-Menyewa pada tanggal 1 Juni 2021 antara Nyonya Dra. Sani Sumawi Suwanta dengan PT Anugerah Spareparts Sejahtera, para pihak sepakat untuk melakukan sewa tanah dan Ruko yang berlokasi di Ruko CSB Mall Orange Blossom 7 Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo 26 Cirebon, Jawa Barat, Indonesia, dengan jangka waktu selama lima (5) tahun dan harga sewa sebesar Rp 75.000.000 per tahun.